

ANALISIS PENGARUH EFISIENSI DAN KEAMANAN FINTECH DALAM PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA DOMPET DHUFA WASPADA MEDAN

¹Wilda Ayu, ²Arifa Pratami, ³Abu Bakar

¹²³Fakultas Agama Islam, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Sumatera Utara

Email : wildaayubatubara8@gmail.com¹, arifa@fai.uisu.ac.id², abu.bakar@fai.uisu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi dan keamanan dalam penerapan financial technology (fintech) terhadap pengelolaan zakat produktif di Dompot Dhuafa Waspada Medan. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan uji t dan koefisien determinasi (R^2). Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel efisiensi (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan zakat produktif dengan nilai t-hitung $3,950 > t\text{-tabel } 1,985$ dan signifikan pada $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, variabel keamanan (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan zakat produktif, dengan nilai t-hitung $7,368 > t\text{-tabel } 1,985$ dan signifikan pada $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel efisiensi (X1) dan keamanan (X2) secara bersama-sama menjelaskan pengelolaan zakat produktif sebesar 79%, sedangkan 21% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan efisiensi dan keamanan dalam pengelolaan zakat produktif melalui pemanfaatan teknologi finansial untuk mendukung kinerja lembaga zakat seperti Dompot Dhuafa Waspada Medan.

Kata Kunci : Efisiensi, Keamanan, Fintech, Pengelolaan Zakat, Dompot Dhuafa

Abstract

This study aims to analyze the impact of efficiency and security in the implementation of financial technology (fintech) on the management of productive zakat at Dompot Dhuafa Waspada Medan. The research employs a quantitative analysis method using t-tests and the coefficient of determination (R^2). The t-test results indicate that the efficiency variable (X1) has a positive and significant influence on the management of productive zakat, with a t-value of $3.950 > t\text{-table of } 1.985$ and a significance level of $0.000 < 0.05$, leading to the acceptance of H_1 and rejection of H_0 . Furthermore, the security variable (X2) also has a positive and significant effect on the management of productive zakat, with a t-value of $7.368 > t\text{-table of } 1.985$ and a significance level of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) indicates that the efficiency (X1) and security (X2) variables collectively explain 79% of the variations in productive zakat management, while the remaining 21% is attributed to other variables outside this study. These findings highlight the importance of improving efficiency and security in zakat management through the utilization of financial technology to enhance the performance of zakat institutions such as Dompot Dhuafa Waspada Medan.

Keywords: Efficiency, Security, Fintech, Zakat Management, Dompot Dhuafa

1. PENDAHULUAN

Penerapan teknologi finansial (fintech) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan dana zakat. Di era digital, fintech menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam pengelolaan dana zakat produktif. Dompot Dhuafa Waspada, sebagai salah satu lembaga pengelola zakat yang berpusat di Medan, telah mulai memanfaatkan teknologi ini untuk menjawab tantangan pengelolaan dana zakat secara transparan, akuntabel, dan tepat sasaran.

Efisiensi merupakan salah satu faktor penting yang dihadirkan melalui fintech. Melalui platform digital, proses pembayaran zakat dapat dilakukan dengan cepat dan mudah, tanpa dibatasi oleh waktu dan lokasi. Penggunaan teknologi ini memungkinkan muzakki (pembayar zakat) untuk menyalurkan zakat mereka secara daring, yang mengurangi beban administrasi dan menghemat waktu. Selain itu, proses digitalisasi juga meningkatkan transparansi karena memungkinkan semua transaksi dicatat dan diawasi secara langsung. Bagi lembaga seperti Dompot Dhuafa Waspada, efisiensi ini membantu mempercepat distribusi zakat kepada para mustahik (penerima zakat) dan memastikan dana tersebut digunakan secara produktif untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Selain efisiensi, keamanan juga menjadi aspek utama dalam penerapan fintech. Dalam konteks pengelolaan zakat, keamanan data dan transaksi adalah prioritas untuk memastikan kepercayaan publik. Teknologi seperti enkripsi data, autentikasi dua faktor, dan sistem blockchain membantu melindungi informasi pribadi muzakki serta menghindari potensi penyalahgunaan dana. Dengan adanya jaminan keamanan, masyarakat lebih percaya untuk berkontribusi melalui platform digital. Hal ini sejalan dengan kebutuhan Dompot Dhuafa Waspada untuk menjaga reputasi sebagai lembaga terpercaya dalam mengelola dana zakat. Namun, meskipun fintech menawarkan banyak manfaat, penerapannya di Dompot Dhuafa Waspada tidak terlepas dari tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah literasi digital, baik di kalangan pengelola lembaga maupun masyarakat luas. Tidak semua individu memiliki pemahaman yang memadai tentang penggunaan teknologi digital, yang dapat menjadi hambatan dalam proses pengumpulan dan distribusi zakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan pelatihan bagi semua pihak yang terlibat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan teknologi finansial. Selain itu, integrasi antara teknologi dan prinsip syariah juga menjadi aspek yang tidak boleh diabaikan. Fintech yang diterapkan harus sesuai dengan hukum Islam agar dapat diterima secara luas oleh masyarakat Muslim. Untuk itu, diperlukan pengawasan dari ulama dan ahli fiqih dalam merancang dan menjalankan sistem fintech agar tetap berpegang pada prinsip syariah. Hal ini termasuk memastikan bahwa tidak ada unsur riba, gharar (ketidakpastian), atau maysir (spekulasi) dalam setiap transaksi yang dilakukan. Dengan berbagai potensi yang dimiliki, penerapan fintech dalam pengelolaan zakat produktif di Dompot Dhuafa Waspada dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Teknologi ini tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi dan keamanan, tetapi juga mendukung pemberdayaan ekonomi

umat melalui penyaluran zakat yang lebih optimal. Oleh karena itu, perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, lembaga zakat, dan penyedia teknologi untuk memastikan bahwa pemanfaatan fintech dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi kemaslahatan umat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh efisiensi dan keamanan penerapan fintech terhadap pengelolaan zakat produktif di Dompot Dhuafa Waspada Medan. Data diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Wawancara dilakukan dengan pengelola zakat di Dompot Dhuafa untuk menggali informasi terkait implementasi fintech dalam pengelolaan zakat produktif. Dokumentasi digunakan untuk mengakses data sekunder, seperti laporan keuangan, data penyaluran zakat, serta dokumen-dokumen lain yang relevan. Selain itu, kuesioner disebarakan kepada muzaki yang menggunakan layanan berbasis fintech untuk memahami persepsi mereka terhadap efisiensi dan keamanan sistem yang diterapkan. data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode statistik, dimulai dengan uji asumsi klasik. Pengujian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan data memenuhi asumsi regresi linear. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan regresi linear berganda guna mengidentifikasi pengaruh variabel independen, yaitu efisiensi dan keamanan, terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan zakat produktif. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lokasi Dompot Dhuafa Waspada Medan, sehingga hasil yang diperoleh diharapkan memberikan gambaran nyata mengenai implementasi teknologi finansial dalam mendukung pengelolaan zakat produktif secara efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1) Uji Validitas

Uji yang menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut dapat dianggap valid atau sesuai dengan tujuan pengukuran (Arikunto, 2014:47). Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat. Jika koefisien korelasi melebihi nilai kritis pada tingkat signifikansi 5%, maka instrumen dianggap valid.

Tabel 1 Data Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Efisiensi (X1)	X1.1	0,699	0,1946	Valid
	X1.2	0,759	0,1946	Valid
	X1.3	0,791	0,1946	Valid
	X1.4	0,727	0,1946	Valid
	X1.5	0,770	0,1946	Valid
Keamanan	X2.1	0,570	0,1946	Valid
	X2.2	0,760	0,1946	Valid
	X2.3	0,772	0,1946	Valid

(X2)	X2.4	0,766	0,1946	Valid
	X2.5	0,822	0,1946	Valid
Pengelolaan Zakat (Y1)	Y.1	0,726	0,1946	Valid
	Y.2	0,749	0,1946	Valid
	Y.3	0,796	0,1946	Valid
	Y.4	0,812	0,1946	Valid
	Y.5	0,845	0,1946	Valid

Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai r hitung (*Corrected item – Total Correlation*) dari uji validitas mempunyai nilai besar dari nilai r tabel dengan $\alpha=0,05$, kemudian *degree of freedom (df)* $n-2$ dimana n adalah jumlah sample maka, dari data semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel – variabel yang digunakan memiliki r hitung yang lebih besar dibanding dengan r tabel. Sehingga, semua indikator yang ada dalam penelitian ini adalah Valid .

2) Uji Reliabilitas

Uji ini mengukur konsistensi hasil pengukuran jika alat pengukurannya digunakan oleh orang yang sama pada waktu yang berbeda atau pada waktu yang sama (Arikunto, 2014:35). Reliabilitas diukur menggunakan Cronbach Alpha. Jika nilai $\alpha > 0.90$, maka reliabilitas dianggap sempurna. Jika α antara 0.70 - 0.90, reliabilitas dianggap tinggi. Jika α antara 0.50 - 0.70, reliabilitas dianggap moderat. Jika $\alpha < 0.50$, reliabilitas dianggap rendah. Nilai rendah pada α mungkin menandakan bahwa satu atau beberapa item instrumen tidak konsisten.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Efisiensi (X1)	0,801	0,6	Reliabel
Keamanan (X2)	0,792	0,6	Reliabel
Pengelola Zakat (X3)	0,845	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil dari Research Data, 2024

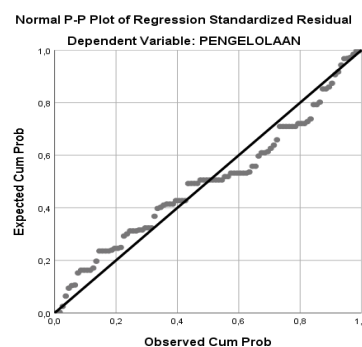
Dari hasil tabel 4.9 dapat diketahui suatu variabel dinyatakan variabel jika cronbach $\alpha > 0,60$. Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki cronbach α cukup besar yaitu diatas 0,60. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa realibilitas dari variabel Independen Efisiensi X1 Keamanan X2 dan Pengelolaan Zakat Y Variabel Dependen.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data

memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Gambar 1. P.Plot



Sumber : Hasil dari Research Data,2024

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa titik titik berada tidak jauh dari garis diagonal.hal tersebut mengartikan bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi normal,sehingga model regresi tersebut layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian selanjutnya.

Tabel 3. Nonparametic Test

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std, Deviation	1,28867516
	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,0,93
Test Statistic		,103
Asymp.Sig. (2-Tailed)		,010 ^c

Sumber: Hasil dari Research Data,2024

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa nilai signifikasi kolmogorov-smirnov sebesar 0,010^c > 0,05, maka model regresi dalam penelitian ini terdistribusi normal.

4) Uji Multikolinearitas

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan

menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

Tabel 4. Hasil Analisis Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Efisiensi	0,314	3,180
Keamanan	0,314	3,180

Sumber : Hasil dari Research Data,2024

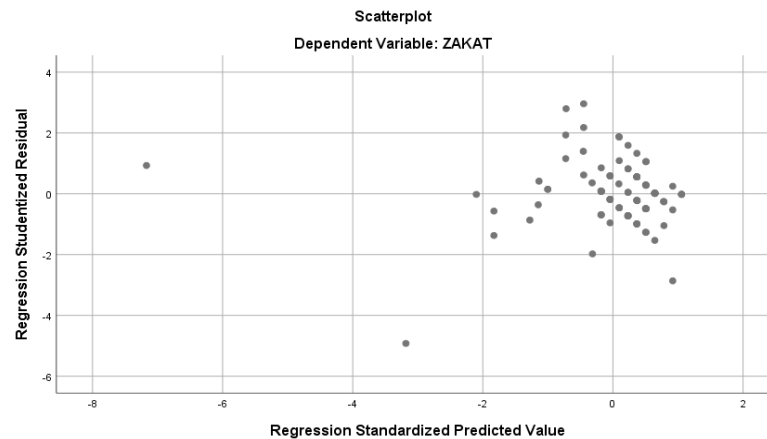
Hasil pengujian tersebut menunjukan nilai sebagai berikut:

- a) Efisiensi (X1) berdasarkan hasil tolerance 0,314 lebih besar dari 0,1 dan berdasarkan nilai VIF 3,180 kurang dari 10.hal ini menunjukan bahwa murni berdiri sendiri dan tidak ada multikolinearitas,sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam pengujian.
- b) Keamanan (X2) berdasarkan hasil tolerance 0,314 lebih besar dari 0,1 dan berdasarkan nilai VIF 3,180 kurang dari 10.hal ini menunjukan bahwa murni berdiri sendiri dan tidak ada multikolinearitas,sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam pengujian

5) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi mengalami variasi residual yang tidak konsisten antar pengamatan, yang dikenal sebagai heteroskedastisitas. Salah satu metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan grafik scatterplot antara prediksi variabel terikat (SRESID) dan residual error (ZPRED). Jika tidak ada pola tertentu dan penyebaran tidak simetris di sekitar nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah yang bebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2016)

Gambar 2. Hasil Scaterplot



Sumber : Hasil dari Research Data,2024

Dari scatterplot diatas dapat terlihat titik titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroksedastisitas pada model regresi ini. sehingga model regresi layak digunakan dalam melakukan pengujian.

6) Uji Autokorelasi

Run test adalah bagian dari statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji apakah ada korelasi tinggi antar residual. Jika tidak ada korelasi, residual dianggap acak. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti data residual terjadi secara sistematis.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti data residual terjadi secara acak.

Tabel 5. Data Run Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	,01916
Cases<Test Value	47
Cases>=Test Value	53
Total Cases	100
Number Of Runs	56
Z	1,045
Asymp.Sig. (2Tailed)	,296

Sumber : Hasil dari Research Data,2024

Berdasarkan output SPSS diatas,diketahui nilai Asymp Sig. (2-Tailed) sebesar 0,296 atau lebih besar dari ($>$) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

7) Uji F

Uji F digunakan untuk menilai pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,5 atau 5%. Jika nilai signifikan $F < 0,05$, ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya.

Tabel 6. Data Uji F

Model		Sum Of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	636,342	2	318,171	187.720	,000 ^b
	Residual	164,408	97	1,695		
	Total	800,750	99			

Sumber : Hasil dari Research Data,2024

- Dependent Variable : Pengelolaan Zakat
- Predictors: (Constant), Efisiensi,Keamanan

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas didapatkan nilai F hitung sebesar 187.720 dan sig (0,00^b)<0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Variabel X1 dan X2 secara bersama sama (simultan) terhadap Y sehingga H3 diterima dan H0 ditolak.

8) Uji T

Jika probabilitas statistik t lebih besar dari 0,05, hipotesis ditolak, menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan. Akibatnya, hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.dan jika probabilitas statistik t kurang dari atau sama dengan 0,05, hipotesis diterima, menunjukkan bahwa koefisien regresi signifikan. Ini menyebabkan hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Tabel 7. Data Uji T

Model	Unstandardized	Coefficient	Standardized Coefficients		
1	B	Std. Error	Beta	t	Sig
	(Constant)	-1,043	1,215	-,859	,393
	Efisiensi	,343	,087	-,324	3,950
	Keamanan	,700	,095	,604	7,368

- Dependent Variable: Pengelolaan Zakat

Sumber : Hasil dari Research Data,2024

- Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung yaitu (3,950) dan sig (0,000) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Efisiensi berpengaruh dan signifikan terhadap Pengelolaan Zakat Produktif X1 di Dompot Dhuafa Wasapada Medan.
- Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung yaitu (7,368) dan sig (0,000) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Keamanan X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Zakat Produktif di Dompot Dhuafa Wasapada Medan.

3.

9) Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar persentase variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh semua variabel independen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 8. Data Uji R^2

Model	R	R Square	Adjust Square	R Std,Error of the Estimate
1	,891 ^a	,795	,790	1,30189

Dari hasil uji R^2 diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar 0,790 atau 79% Hal ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Zakat Produktif di Dompot Dhuafa Waspada Medan. (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel Efisiensi (X1) dan Keamanan (X2) adalah (79%) sedangkan 21% sisanya dijelaskan variabel lain diluar model regresi.

b. Hasil Pembahasan

1) Meningkatkan Efisiensi Pengumpulan Zakat

Penerapan fintech memungkinkan proses pengumpulan zakat menjadi lebih cepat dan praktis. Pengguna hanya memerlukan beberapa klik melalui aplikasi untuk menyalurkan zakat, sehingga menghilangkan kendala lokasi dan waktu. Dompot Dhuafa Waspada Medan dapat memanfaatkan sistem pembayaran digital untuk mempermudah muzakki (orang yang berzakat) mengirimkan dana kapan saja. Efisiensi ini juga mencakup pengelolaan basis data muzakki dan mustahik (penerima zakat), yang diotomatisasi sehingga proses verifikasi dan distribusi menjadi lebih transparan dan akurat. Dalam jangka panjang, efisiensi ini akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam zakat produktif karena kemudahan akses dan layanan yang disediakan.

2) Memperkuat Kepercayaan Melalui Keamanan Data

Keamanan dalam sistem fintech sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat. Dengan penerapan teknologi seperti enkripsi data dan otentikasi multi-faktor, Dompot Dhuafa Waspada Medan dapat memastikan bahwa transaksi zakat berjalan secara aman. Hal ini meliputi perlindungan data pribadi muzakki serta catatan transaksi yang transparan dan anti-manipulasi. Keamanan ini menciptakan rasa aman, sehingga muzakki lebih nyaman menggunakan layanan digital. Selain itu, audit berbasis teknologi dapat digunakan untuk memastikan bahwa dana zakat yang terkumpul benar-benar dialokasikan sesuai peruntukan, khususnya untuk mendukung program zakat produktif.

3) Optimalisasi Distribusi Zakat Produktif

Efisiensi dan keamanan yang dihasilkan dari penerapan fintech berdampak langsung pada optimalisasi program zakat produktif. Dengan sistem digital, Dompot Dhuafa Waspada Medan dapat memantau realisasi dana zakat secara real-time. Data yang terkumpul memungkinkan analisis kebutuhan mustahik dan potensi program pemberdayaan secara lebih tepat. Contohnya, penerima zakat dapat diberi bantuan berbasis fintech seperti e-

wallet yang terintegrasi dengan vendor tertentu untuk membeli kebutuhan produktif seperti alat usaha. Selain itu, keamanan transaksi memastikan bahwa dana benar-benar digunakan untuk pemberdayaan ekonomi dan tidak disalahgunakan. Dengan demikian, penerapan fintech tidak hanya mendukung kelancaran operasional tetapi juga meningkatkan efektivitas program pemberdayaan melalui zakat produktif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh positif dan signifikan dalam penelitian berjudul Pengaruh Efisiensi dan Keamanan Penerapan Fintech Terhadap Pengelolaan Zakat Produktif di Dompot Dhuafa Waspada Medan, diambil berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diuji menggunakan metode regresi linier berganda, dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji t, nilai t-hitung variabel Efisiensi (X^1) diperoleh nilai t-hitung (3,950) > t tabel (1,985) dan sig 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Pengelolaan Zakat Produktif di Dompot Dhuafa Waspada Medan. H1 Diterima dan H0 Ditolak.
- 2) Berdasarkan hasil uji t, nilai t-hitung Variabel Keamanan (X^2) diperoleh nilai t-hitung (7,368) > t tabel (1,985) dan sig 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Pengelolaan Zakat Produktif di Dompot Dhuafa Waspada Medan, H1 Diterima dan H0 Ditolak.
- 3) Berdasarkan Koefisien Determinasi (R^2) diketahui pengaruh variabel independen (Efisiensi X^1) dan (Keamanan X^2) terhadap dependen (Pengelolaan Zakat Produktif) dalam Nilai R Square diperoleh presentase keragaman variabel jumlah (Pengelolaan Zakat Produktif) yang dapat dijelaskan oleh variabel Efisiensi (X^1) dan Keamanan (X^2) adalah (79%) sedangkan (21%) sisanya dijelaskan variabel lain diluar model regresi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A'la, C. N. (2023) *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH) (Studi Pada Masyarakat Kota Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Ansori, Miswan. "Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah". Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman. no. 1 (2019).
- Azzara, L. N. Analisis Zakat Produktif Dalam Mengikuti Perkembangan Teknologi Internet Di Era 4.0 Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia.
- Burhan Bungin. 2022. *Analisis Data Penulisan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo). h.52.
- Dzulqurnain, D. A., & Sari, D. R. (2020). Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Percepatan Penanggulangan Kemiskinan: (Prespektif Permendagri No 53 Tahun 2020). *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 1(2), 233-250.
- <https://ddwaspada.org/>

- Latif, H. Optimalisasi Zakat Produktif untuk Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Aceh. *AL-UKHWAH-JURNAL PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM*, 2(2), 163-170.
- Pangestu, D. A. *Penggunaan Teknologi Blockchain dalam Transaksi Keuangan Syari'ah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia). 2023
- Potter, & Perry, A. G. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik*, edisi 4, Volume.2. Jakarta: EGC.
- Rahayu, S. M. *Strategi Penghimpunan Dana Ziswaf Melalui Teknologi Digital Di Yayasan Nur Rosyidah Magetan* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO). 2023
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rohmah, I. L., Ibdalsyah, I., & Kosim, A. M. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Berdonasi, Dan Efektifitas Penyaluran Menggunakan Fintech Crowdfunding Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, Shadaqoh. *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1), 42-51.
- SABILA, S. A. *PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN DAN KENYAMANAN TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANSIAL TEKNOLOGI QRIS PADA APLIKASI BSI MOBILE BANKING*. 2023
- Soendari, T. (2012). Metode penelitian deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, 17.
- Suryanto, B., & Dewi, S. (2019). Implementasi Teknologi Fintech dalam Pengelolaan Zakat Produktif. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(10), 1057-1070.
- Syamsi, Ibnu. (2004). *Efisiensi, Sistem, dan prosedur kerja*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Utami, P., Suryanto, T., Ghofur, R. A., & Nasor, M. (2020). Refleksi hukum zakat digital pada baznas dalam rangka peningkatan kesejahteraan mustahik. *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan*, 11(1), 53-70.